

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Penelitian ini mengeksplorasi manifestasi arketipe pahlawan menurut teori Jungian dalam film "Sri Asih" (2022), dengan fokus pada *individual process* karakter, kontribusi unsur-unsur film, dan makna temuan dalam kajian film Indonesia. Karakter Alana menunjukkan perjalanan dari individu biasa menjadi pahlawan super, mencerminkan proses individu yang kompleks. Perkembangan ego Alana sebagai pelindung dimulai sejak masa kanak-kanak di panti asuhan dan diperkuat oleh bimbingan mentor, Sarita. Interaksinya dengan arketipe lain, seperti Tangguh, juga berkontribusi pada pembentukan identitasnya sebagai pelindung, sementara pertarungan internal dengan shadownya, yang dimanifestasikan melalui Dewi Api, menyoroti dinamika psikologis yang mendalam.

Unsur-unsur visual dan naratif dalam "Sri Asih" berfungsi untuk mendukung pengembangan karakter dan emosi yang dialami Alana. Simbolisme visual, seperti wajah Dewi Api dan efek api, menggambarkan konflik internal dan perjalanan spiritualnya. Teknik sinematografi, termasuk *framing*, *angle*, dan pencahayaan, digunakan secara efektif untuk menyorot ekspresi dan kekuatan karakter yang menciptakan pengalaman emosional bagi penonton. Melalui elemen-elemen ini, film berhasil menyampaikan perjalanan jati diri Alana dan memperdalam pemahaman audiens terhadap karakternya.

Analisis struktural naratif menunjukkan bahwa "Sri Asih" mengikuti pola perjalanan heroik yang sejalan dengan teori Propp, meskipun terdapat perbedaan dalam urutan langkah-langkahnya. Beberapa langkah, seperti *trickery* dan *complicity*, muncul di pertengahan film alih-alih di awal, menciptakan ketidaksempurnaan dalam pengaplikasian teori Propp. Meskipun demikian, film ini tetap berhasil menggambarkan berbagai tahap perjalanan hero, dari dunia biasa hingga penyelesaian, menunjukkan proses individu yang unik dalam pembentukan arketipe pahlawan.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan kajian film Indonesia dengan menyoroti integrasi teori arketipe Jungian dan elemen budaya lokal. "Sri Asih" tidak hanya berfungsi sebagai film hiburan, tetapi juga sebagai karya seni yang mendalam, mengeksplorasi tema *universal* tentang pertumbuhan pribadi dan transformasi spiritual. Dengan menggabungkan pendekatan psikologi, naratif, dan budaya, film ini memperkaya pemahaman tentang arketipe pahlawan dan menunjukkan pentingnya simbolisme visual dalam pengalaman naratif. Secara keseluruhan, "Sri Asih" menawarkan wawasan yang mendalam tentang perjalanan individu dalam menemukan jati diri dan mencapai integrasi spiritual, serta memperkaya kajian filmologi di Indonesia.

## **B. Saran**

Mengingat temuan ini, adalah untuk melibatkan pendekatan interdisipliner yang lebih luas antara kajian psikologi, budaya, dan filmologi. Dalam konteks ini, dapat dikaji lebih lanjut bagaimana penggunaan arketipe Jungian dapat mempengaruhi narasi film Indonesia secara keseluruhan, serta bagaimana elemen budaya Indonesia dapat diperkuat dalam konteks globalisasi media. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi resepsi dan tanggapan penonton terhadap pemahaman arketipe pahlawan dalam film-film yang menampilkan cerita-cerita lokal yang kaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achin, O. G. W. I. A. (2021). Perjalanan Pahlawan: 12 Tahapan dalam Narasi Film Animasi Boboiboy 2. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(Vol 36 No 3 (2021): September), 316–325. <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/mudra/article/view/1580/714>
- Arpan, D. (2023). Representation of Superheroes in The Character of Alana in The Film Sri Asih. *Ultimart: Jurnal Komunikasi Visual*, 16(1), 90–101. <https://doi.org/10.31937/ultimart.v16i1.3182>
- Bazin, Andre. (1967). *What is Cinema? I*. University of California Press, Berkeley
- Campbell, J. (2008). The hero with a thousand faces (Vol. 17). New World Library
- DC Studio. (2017). *Wonder Woman*.
- DC Studio. (2018). *Aquaman*.
- DC Studio. (2019). *Shazam!*
- Eko Hardanto, M.Natsir, S. D. K. (2019). An Analysis Of Smeagol's Character Influenced By The One Ring in Lord Of The Rings: Return Of The King Film Using Jung Archetypes. *Jurnal Ilmu Budaya*, 3(1), 106–120.
- Himawan Parista. (2008). *Memahami Film* (Esthi Damayati (Ed.)). Homerian Pustaka. <http://csinema.com/2-unsur-pembentuk-film/>
- Budiharjo, B. (2019). *English in Subscene's Indonesian Subtitle of Superhero Movie: How does It Affect the Audience?* 188(Eltl 2018), 20–24. <https://doi.org/10.2991/eltilt-18.2019.4>
- Kelsey, D. (2021). Psycho-discursive constructions of narrative in archetypal storytelling: a discourse-mythological approach. *Critical Discourse Studies*, 18(3), 332–348. <https://doi.org/10.1080/17405904.2020.1802766>
- Propp, V. J. (1975). *Edipo alla luce del folclore*.
- Jung, C. G. (n.d.). *Slide-PSI-207-Pertemuan-III-Carl-Jung*.
- Koskei, B.K., & Simiyu, C. (2015). Role of Interviews, Observation, Pitfalls and Ethical Issues in Qualitative Research Methods. *Journal of Educational Policy and Entrepreneurial Research*, 2, 108–117. <https://www.semanticscholar.org/paper/Role-of-Interviews%2C-Observation%2C-Pitfalls-and-in-Koskei-Simiyu/19036cfb1bf7ebab3ce2048bd18e53db7e76c2df>
- London, L. [Jungian Laura].(2023,December 18).*SoJ 127: Jung's concept of the archetype / Jungian analyst Christian Roesler, Ph.D.*

- [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=7wd8IuxUca4>
- Marvel Studio. (2011). *Thor*.
- Marvel Studio. (2021). *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*.
- Novianto, V., Yogiarni, T., & Purwanta, H. (2023). The Javanese Cultural Identity Consciousness and Nationalism in Yogyakarta Early 20th Century. *Migration Letters*, 20(6), 1–15.
- Percy Jackson & The Olympians: The Lightning Thief*. (2010).
- Riffaterre, Michael (1978). *Semiotic of Poetry*. Indiana University Press United States of America
- Rajabi, V., Nazeri, A., & Khodabakhshi, S. (2023). Perspectives of Intertextuality in Cinema, with Special References to the Work of Kristeva, Barthes, and Jenny: A Comparative Study. *AVANCA / CINEMA*. <https://doi.org/10.37390/avancacinema.2023.a528>
- Robin, P. (2020). Mitologi Host Cerdas 5 Menit Metro TV. *Communicare : Journal of Communication Studies*, 6(2), 116. <https://doi.org/10.37535/101006220192>
- Roesler, C. (2021). C. G. Jung's Archetype Concept: Theory, Research and Applications (1st ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003058458>
- Setyanto, D. W., & Adiwibawa, B. A. P. (2018). Membaca Warna Pada Karakter Superhero Marvel. *Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain Dan Periklanan (Demandia)*, 3(02), 256. <https://doi.org/10.25124/demandia.v3i02.1551>
- Sintowoko, D. A. W. (2022). Mood Cues Dalam Film Kartini: Hubungan Antara Pergerakan Kamera Dan Emosi. *Rekam*, 18(1), 1–16. <https://doi.org/10.24821/rekam.v18i1.5898>
- Upi. (2022). *Sri Asih (Bumi Langit)*. <https://bumilangit.com/en/film/sri-asih-copy/>
- Varghese, S., & Balasubramanian, A. (2017). Carl Jung's Archetypes in Malayalam Film: A Case Study on The Film 'Urumi.' *SHS Web of Conferences*, 33, 00018. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20173300018>
- Widiyanti, A., Husen, S. O., & Zesika, A. L. (2022). The Element of Archetypes that Focused on The Character of The Film Encanto (2021). *Culturalistics: Journal of Cultural, Literary, and Linguistic Studies*, 6(2), 18–29. <https://doi.org/10.14710/culturalistics.v6i2.14882>
- William, D. (2014). Mutants & Mystics: Science Fiction, Superhero Comics, and the Paranormal. *Extrapolation*, 55(1), 103. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/7655/>